



PKM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TEKNIK PEMASARAN HASIL OLAHAN DURIAN

Kartini Marzuki¹, Untung², Syamsul Bakhri Gaffar³, Nasrah Natsir⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Article Information

Article history:

Received Mei 10, 2024

Approved Mei 27, 2024

Keywords:

Pemberdayaan Masyarakat, Pengolahan Durian, Teknik Pemasaran Efektif

ABSTRACT

When durian season arrives, the price of durian becomes very cheap because of its abundance. However, because it is seasonal, people can only rely on sales when durian season arrives, and when durian season passes, people cannot use it as a source of income at all, even though there are so many fans. The aim of implementing this PkM activity is to empower the durian farming community through appropriate marketing techniques for processed durian products. The method used in this PkM activity is through outreach techniques and direct practice to the community, especially how to process long-lasting durian and effective marketing techniques. The results of this activity can be seen from the enthusiasm of the participants and the knowledge and skills obtained by the participants. When the practice takes place, participants will be able to package correctly and can mention effective marketing methods that can reach the wider community.

ABSTRAK

Ketika musim durian tiba, harga durian menjadi sangat murah karena jumlahnya yang melimpah. Namun karena bersifat musiman, masyarakat hanya dapat mengandalkan hasil penjualannya ketika musim durian tiba, dan ketika musim durian berlalu masyarakat sama sekali tidak dapat memanfaatkannya sebagai sumber penghasilan, padahal penggemarnya sangat banyak. Tujuan dilaksanakannya kegiatan PkM ini adalah untuk memberdayakan masyarakat petani durian melalui Teknik pemasaran yang tepat dari hasil olahan durian. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah melalui Teknik penyuluhan dan praktek langsung pada masyarakat terutama bagaimana mengolah durian yang dapat tahan lama dan Teknik pemasaran yang efektif. Hasil kegiatan ini dapat terlihat dari antusias peserta dan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh

peserta. Ketika praktik berlangsung peserta sudah dapat mengemas dengan benar dan dapat menyebutkan cara pemasaran yang efektif yang dapat menjangkau masyarakat luas..

© 2024 EJOIN

*Corresponding author email: kartini.marzuki@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Komoditas buah unggulan di Palopo khususnya Sabbang salah satunya adalah buah durian. Buah durian memiliki prospek ekonomi yang cukup tinggi disamping buah lainnya. Pemasaran buah durian yang selalu meningkat setiap tahunnya menandakan bahwa buah durian semakin digemari oleh masyarakat didesa maupun di kota. Ketika musim durian tiba, harga durian menjadi sangat murah karena jumlahnya yang melimpah. Namun karena bersifat musiman, masyarakat hanya dapat mengandalkan hasil penjualannya ketika musim durian tiba, dan ketika musim durian berlalu masyarakat sama sekali tidak dapat memanfaatkannya sebagai sumber penghasilan, padahal penggemarnya sangat banyak.

Dari fenomena tersebut sehingga tim pengabdian melaksanakan kegiatan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengolahan dan pemasaran hasil olahan durian. Dari kegiatan tersebut menunjukkan tingginya apresiasi masyarakat, terutama kaum ibu. Dari segi pengetahuan dan keterampilan mengolah durian pada kategori sangat tinggi. Ketika disampaikan Teknik pengemasan dan pemasaran mereka sangat antusias dan segera mempraktekkan keterampilan tersebut. Harapan kedepan akan dilakukan PkM berkelanjutan bagaimana memasarkan secara online.

Berdasarkan hal tersebut, buah durian bisa menjadi olahan pangan yang terus dikembangkan sebagai potensi sumber daya alam andalan Kecamatan Sabbang dan dapat dijadikan sebagai oleh-oleh menjadi buah tangan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi petani durian, seperti dompok durian, pancake durian, kue pukis durian, dan kue nastar durian. Masyarakat selama ini sudah dapat mengolah buah durian menjadi berbagai produk makanan, namun sebatas untuk konsumsi keluarga, atau jika dijual pada pangsa pasar terbatas.

Kegiatan penting juga perlu mendapat perhatian dari petani buah durian dalam mengembangkan hasil olah buah duriannya adalah melakukan rancangan manajemen pemasaran yang sesuai dan pendistribusian hasil produksi dan pemasarannya, termasuk juga dapat membentuk organisasi yang secara khusus mengorganisir kelompok petani durian dalam mengelola hasil olahan pangan lokalnya, sehingga, produk ini dan organisasi yang dibentuk dapat menjaga eksistensi produk olahan buah durian.

Perdagangan buah durian yang terdapat di Kecamatan Sabbang memberikan peluang bagi masyarakat untuk menambah pendapatan. Secara umum kehidupan ekonomi masyarakat setempat tergolong pada tingkat menengah ke bawah. Hal inilah yang membuat masyarakat menganggap penting melakukan usaha atau kerja sampingan di luar usaha tani atau pekerjaan pokok mereka dengan tujuan untuk menambah pendapatan keluarga, karena pendapatan yang diperoleh dari usaha tani relatif kecil, di lain pihak kebutuhan ekonomi tersier tidak dapat terelakkan. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan taraf hidup dari waktu ke waktu, kelangsungan hidup di masa depan merupakan hal utama yang ingin dicapai masyarakat sebagai petani durian.

Berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan edukasi pengelolaan buah durian sebagai industri rumah tangga adalah: a) Memberdayakan masyarakat petani durian Kecamatan Sabbang dalam menghasilkan produk olahan buah durian untuk dapat meningkatkan ekonomi keluarga. b) Peningkatan keterampilan bagi masyarakat petani durian Kecamatan Sabbang dalam mengolah hasil panen durian menjadi produk makanan olahan durian yang memiliki daya tahan lama, dikemas dengan bersih dan menarik menjadi oleh-oleh bagi masyarakat pada umumnya. c) Terbentuknya rintisan pengelola kelompok petani durian dalam mengelola buah durian menjadi produk olahan makanan dan pemasarannya baik konvensional maupun melalui media online. d) Membantu masyarakat petani durian dalam mempersiapkan diri untuk masa depannya yang lebih baik. e) Membantu masyarakat petani durian dalam mengembangkan potensi dan bakatnya untuk berwirausaha.

Diharapkan kegiatan pengabdian ini akan semakin meningkatkan motivasi dan kemandirian masyarakat untuk dapat memberdayakan diri mereka dari hasil-hasil alam yang terdapat di sekitar mereka. Hanya dengan modal yang sedikit yang diolah dan dikemas secara kreatif, hasil olahan tersebut dapat dihargai oleh konsumen dengan harga bersaing.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dan Penyuluhan berupa praktik memasarkan hasil olahan secara online. Pengolahan hasil pertanian menjadi produk yang memiliki *value-added* memerlukan pengetahuan yang cukup dan kemampuan kewirausahaan dari para petani sebagai penghasil buah. Kemampuan wirausaha para petani buah dapat mengembangkan kreativitas dalam mengolah suatu bahan baku menjadi produk komersial. Komersialitas tercipta dari bagaimana masyarakat dapat mempromosikan secara meluas dana dapat menciptakan kepercayaan pada konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perdagangan durian merupakan kegiatan usaha yang lumayan menjanjikan bagi sebagian masyarakat. Menurut (Mukminat, 2011) bahwa durian memiliki prospek ekonomi yang produktif dikarenakan pemasaran durian yang selalu meningkat juga digemari oleh masyarakat. Kegiatan perdagangan durian ini bersifat musiman artinya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja yaitu pada saat musim durian tiba antara bulan November hingga April setiap tahunnya dan perlahan-lahan berakhir seiring berakhirnya musim durian.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa jumlah pedagang yang menjual buah berkisar belasan sampai dua puluhan orang setiap tahunnya. Pedagang durian berasal dari latar belakang kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Perdagangan buah durian yang terdapat di Kecamatan Sabbang memberikan peluang bagi masyarakat untuk menambah pendapatan. Secara umum kehidupan ekonomi masyarakat setempat tergolong pada tingkat menengah ke bawah. Hal inilah yang membuat masyarakat menganggap penting melakukan usaha atau kerja sampingan di luar usaha tani atau pekerjaan pokok mereka dengan tujuan untuk menambah pendapatan keluarga, karena pendapatan yang diperoleh dari usaha tani relatif kecil, di lain pihak kebutuhan ekonomi tersier tidak dapat terelakkan. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan taraf hidup dari waktu ke waktu, kelangsungan hidup di masa depan merupakan hal utama yang ingin dicapai masyarakat sebagai petani durian.

Kegiatan pelatihan dan pembinaan keterampilan membuat aneka olahan buah durian ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu pembinaan dan pelatihan. Kegiatan pembinaan dan pelatihan diberikan berkaitan dengan pemberian teori tentang durian dan aneka olahannya. Pelaksana menerapkan metode ceramah dan tanya jawab dalam kegiatan pembinaan kepada masyarakat petani durian. Sedangkan kegiatan pelatihan pelaksana menerapkan metode demonstrasi dan latihan langsung kepada masyarakat petani durian tentang cara membuat aneka olahan durian seperti membuat dompok durian, cake durian, kue nastar durian, dan kue pukis durian. Pelaksana telah menyiapkan peralatan pengolahan dan bahan sesuai resep, kecuali durian. Masyarakat diminta untuk menyiapkan durian sebanyak resep yang akan diolah.

Mitra dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara, terkait dengan kegiatan pengolahan buah durian sebagai industri rumah tangga adalah forum PKBM Kecamatan Sabbang. Adapun kegiatan kemitraan yang perlu dipersiapkan oleh lembaga mitra dalam mendukung kegiatan PKM meliputi: melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat dan instansi terkait, menyiapkan pesertapelatihan dan pembinaan mengolah buah durian, menyiapkan nara sumber teknis tentang pembinaan dan pelatihan mengolah buah durian, menyiapkan dan bahanbaku pembinaan dan pelatihan (buah durian), meyiapkan lokasi dan tempat pelatihan mengolah buah durian sebagai industry rumah tangga.



Gambar 1. Peserta menampilkan hasil olahan durian yang sudah dikemas

Selama melaksanakan kegiatan pengabdian evaluasi juga dilakukan oleh tim pengabdian. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan sangat tinggi. Respon dari peserta ketika mengikuti pelatihan ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh peserta pelatihan. Selama proses penyuluhan berlangsung.

Ketika sesi praktik membuat kalimat promosi terhadap hasil olahan durina antusias peserta sangat tinggi. Bukan hanya memberikan peluang peserta mengemukakan kalimat promosi, namun pesertajuga dapat memperoleh pengetahuan bagaimana menggunakan kalimat dengan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta. Berikut hasil penilaian dan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, telah diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Masyarakat pada umumnya sudah mengetahui dan memahami bagaimana mengolah durian menjadi berbagai produk, baik berupa camilan maupun olahan kue-kue khas berbahan dasar durian.

2. Masyarakat pada umumnya sudah terampil membuat produk makanan berbahan dasar durian.
 3. Masyarakat pada umumnya mengemas hasil olahan durian tersebut masih dengan cara tradisional atau dari kemasan plastic yang kurang aman dan tidak bisa mempertahankan kualitas hasil olahan dalam waktu yang relative lama.
 4. Masyarakat sudah mampu memberikan label dan komposisi sesuai bahan dari produk yang dihasilkan.
 5. Teknik pemasaran dilakukan dengan menjual sendiri secara langsung kepada konsumen atau menitipkan di warung/kios sehingga jangkauan penjualannya terbatas dan belum mengetahui cara memasarkan secara online.
- Setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan maka dapat dianalisis kompetensi yang berkembang pada peserta yaitu: 1) Peserta sudah dapat mengetahui cara mengolah durian menjadi berbagai produk agar lebih awet namun tetap higienis. 2) Peserta sudah trampil memiliki kreativitas dalam mempromosikan produknya, dan 3) Peserta sudah dapat membuka aplikasi online untuk memasarkan produk olahan durian.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat tentang penyuluhan Teknik pemasaran hasil olahan durian di kecamatan Sabbang, dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat dalam hal ini peserta sudah dapat mengolah durian menjadi berbagai produk makanan dan camilan namun belum dapat dijual pada jangkauan yang lebih luas karena ketahanan hasil olahan yang masa kadaluarsanya singkat. Pengemasan juga masih sangat sederhana sehingga dapat merusak kualitas produk. Pemasaran masih pada jangkauan terbatas di pasar tradisional atau di tepi jalan. Setelah pelaksanaan pengabdian telah dilakukan, peserta sudah dapat mengolah, mengemas dan secara kreatif dapat merancang penjualan secara online dengan jangkauan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abd Samad, dkk., 2021, Profil Sosial Ekonomi Pedagang Durian Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara, Jurnal LA GEOGRAFIA VOL. 19 NO 3 Juni 2021.
- [2] Aswaja Pressindo. Rusdiana, 2014. Kewirausahaan Teori dan Praktik. Bandung:CV Pustaka Setia.
- [3] Joesyiana, Kiki, 2017. Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru Baru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreatifitas Tali Kur). Jurnal Valuta Universitas Islam Riau. Jurnal Valuta Vol. 3 No 1.Pekan Baru, Riau.
- [4] Muizu, Wa Ode Zusnita. 2017. "Pendampingan Pengelolaan UMKMDi Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon Jawa Barat." Prosiding Seminar HasilPengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) 2017 (pp.100-103) 2017: 100–103.
- [5] Nurul Istifadah1, Heru Tjaraka. 2017. Kreativitas dan Inovasi Pada Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Daya Saing dan Keresinambungan Pemerintah Kecamatan Sabbang, 2019, Evaluasi Kinerja Kecamatan Sabbang